

MANAJEMEN REKRUTMEN PESERTA DIDIK DI DAYAH MODERN DARUL ‘ULUM BANDA ACEH

Oleh:
Syafuruddin¹

ABSTRAK

Pada dasarnya manajemen sangat dibutuhkan dalam berbagai bidang. Dengan adanya manajemen yang baik, semuanya dapat berjalan secara maksimal. Begitu juga dalam rekrutmen peserta didik. Manajemen rekrutmen peserta didik adalah hal yang sangat penting yang harus dilakukan oleh sebuah lembaga pendidikan untuk dapat menjangkau calon peserta didik yang berkualitas. Kegiatan yang dilakukan adalah melakukan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: proses rekrutmen peserta didik, strategi rekrutmen peserta didik, dan kendala dalam pelaksanaan rekrutmen peserta didik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian yaitu Ketua Yayasan, satu orang Kepala MTs, dan dua orang Panitia Penerimaan Santri Baru. Data dikumpulkan dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *Pertama*, proses rekrutmen peserta didik baru dilakukan dengan persiapan kegiatan yang meliputi: (1) pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru; (2) mengadakan rapat penerimaan peserta didik baru; (3) pembuatan, pengiriman/pemasangan pengumuman penerimaan peserta didik baru; (4) pendaftaran penerimaan peserta didik baru; (5) seleksi penerimaan peserta didik baru; (6) penentuan peserta didik yang diterima; (7) pengumuman peserta didik yang diterima; (8) pendaftaran ulang peserta didik yang diterima. *Kedua*, strategi rekrutmen peserta didik baru dilakukan dengan dua cara yaitu promosi dan seleksi. *Ketiga*, pelaksanaan rekrutmen peserta didik sudah dilakukan dengan bagus sesuai dengan ilmu manajemen sehingga tidak terdapat kendala dalam pelaksanaannya.

Kata kunci: Manajemen, Rekrutmen peserta didik

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses usaha sadar yang dilakukan oleh seorang guru dalam mendidik peserta didik agar memiliki akhlak atau tingkah laku yang baik.² Pendidikan merupakan suatu kebutuhan pokok bagi kehidupan manusia. Karena tanpa adanya pendidikan, dapat dikatakan bahwa kehidupan manusia tidak akan terarah. Setiap warga negara berhak untuk mendapatkan pendidikan, baik anak-anak maupun orang

¹ Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Email : syafuruddin.aghafar@ar-raniry.ac.id

² Syafril dan Zelhendri Zen, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Depok : Kencana, 2017), h 32.

dewasa tanpa memandang status sosial.

Dalam proses pendidikan, peserta didik memiliki posisi terpenting, karena tanpa adanya peserta didik, pendidikan tidak akan mungkin dapat berjalan. Peserta didik merupakan objek dalam proses transformasi ilmu pengetahuan dan keterampilan-keterampilan.³ Oleh karena itu, keberadaan peserta didik itu tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan saja, tetapi keberadaan peserta didik juga merupakan bagian untuk menciptakan suatu lembaga pendidikan yang bermutu. Dengan demikian, untuk mencapai suatu keberhasilan pendidikan perlu diadakannya suatu kegiatan rekrutmen peserta didik.

Manajemen peserta didik adalah suatu pengaturan terhadap peserta didik di sekolah, sejak peserta didik masuk sampai dengan peserta didik lulus, bahkan menjadi alumni. Bidang kajian manajemen peserta didik sebenarnya meliputi pengaturan aktivitas-aktivitas peserta didik sejak yang bersangkutan masuk ke sekolah hingga yang bersangkutan lulus, baik yang berkenaan dengan peserta didik secara langsung maupun yang berkenaan dengan peserta didik secara tidak langsung kepada tenaga kependidikan, sumber-sumber pendidikan, prasarana dan sarananya.⁴

Rekrutmen merupakan suatu proses untuk mencari, mengadakan, menemukan, dan menarik pelamar untuk dapat belajar pada suatu sekolah, baik sekolah itu negeri maupun sekolah swasta.⁵ Sistem rekrutmen ini sangatlah penting dilakukan di suatu lembaga atau sekolah yaitu untuk melihat bagaimana kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik tersebut, agar bisa disesuaikan dengan kemampuan yang dimilikinya.

Pada hakikatnya, proses rekrutmen akan menentukan peserta didik yang nantinya akan menjadi peserta didik di suatu lembaga sekolah yang bersangkutan. Rekrutmen peserta didik dalam tinjauan manajemen penyelenggaraan pendidikan formal merupakan suatu kegiatan yang rutin dilakukan oleh setiap sekolah untuk menghimpunnya, menyeleksi, dan menempatkan calon peserta didik menjadi peserta didik pada jenjang dan jalur pendidikan tertentu.

Dayah Modern Darul 'Ulum YPUI Banda Aceh merupakan lembaga pondok pesantren terpadu yang mengkolaborasikan antara pendidikan ilmu pengetahuan agama Islam dengan pendidikan ilmu pengetahuan umum. Dayah Modern Darul 'Ulum pertama

³ Agustinus Hermino, *ASESMEN Kebutuhan Organisasi Prasekolah*, (Jakarta : IKAPI, 2013), h 165.

⁴ Sri Minarti, *Manajemen Sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*, (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2016), h 156.

⁵ Kompri, *Standarisasi Kompetensi Kepala Sekolah : Pendekatan Teori untuk Praktik Profesional*, (Jakarta : Kencana, 2017), h 140.

sekali didirikan pada tanggal 1 juni 1990 dan merupakan pondok pesantren yang berada di bawah naungan Yayasan Pembangunan Umat Islam Banda Aceh (YPUI Banda Aceh), beralamat di Jl. Syiah Kuala no. 5 Gp. Keuramat Kec. Kuta Alam Kota Banda Aceh. Dayah Modern Darul Ulum memiliki tiga jenjang pendidikan formal yaitu Madrasah Tsanawiyah (MTs), SMP Islam, dan Madrasah Aliyah (MA)⁶.

Sama halnya dengan sekolah lain, Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh tiap tahunnya juga melakukan rekrutmen peserta didik. Rekrutmen peserta didik dilakukan dengan dua sistem yaitu sistem *online* dan sistem *offline*. Dimana sistem *online* ini sangat membantu para pendaftar yang berada diluar kota atau luar daerah dan sistem *online* ini sudah lama diterapkan dan berjalan dengan baik. Pemilihan manajemen rekrutmen peserta didik yang tepat akan sangat membantu panitia dalam melakukan rekrutmen secara efektif dan efisien. Dari tahun ke tahun, Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh juga mengalami perkembangan yang sangat bagus. Hal ini dapat dilihat dari kualitas pendidikannya yang cukup baik, jumlah peminat yang terus meningkat, dan juga dengan sarana prasarana yang lengkap.⁷

B. PEMBAHASAN

1. Kebijakan Penerimaan Peserta Didik

Kebijakan operasional dalam penerimaan peserta didik baru, memuat aturan tentang jumlah peserta didik yang dapat diterima di suatu lembaga pendidikan. Dimana penentuan jumlah dari peserta didik didasarkan pada kenyataan yang ada di sekolah (faktor kondisional sekolah). Faktor kondisional tersebut meliputi: daya tampung kelas baru, kriteria mengenai siswa yang dapat diterima, anggaran yang tersedia, sarana dan prasarana yang ada, tenaga kependidikan yang tersedia, jumlah peserta didik yang tinggal kelas, dan lain sebagainya.⁸

Kebijakan operasional penerimaan peserta didik juga memuat sistem pendaftaran dan seleksi atau penyaringan yang akan diberlakukan untuk peserta didik. Selain dari itu, kebijakan penerimaan peserta didik juga memuat tentang waktu pendaftaran, kapan dimulai dan kapan diakhirinya penerimaan peserta didik baru. Selanjutnya, kebijakan penerimaan peserta didik baru juga harus memuat tentang personalia-personalia yang akan

⁶ Darul ‘Ulum Banda Aceh, “*Profil: Dayah Modern Darul ‘Ulum YPUI Banda Aceh*”, (www.darululumaceh.net) diakses pada 25 Agustus 2020 pukul 21.30 WIB.

⁷ Hasil wawancara bersama Sekretaris Panitia Sipensaru tanggal 04 April 2021.

⁸ Muhammad Kristiawan dkk, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), h 71.

terlihat dalam pendaftaran, seleksi, dan penerimaan peserta didik baru. Kebijakan penerimaan peserta didik ini dibuat berdasarkan aturan-aturan yang diberikan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota.⁹

2. Sistem Rekrutmen Peserta Didik

Strategi seleksi penerimaan peserta didik di lembaga pendidikan merupakan suatu upaya dalam mencari dan mendapatkan peserta didik yang dianggap layak untuk mengikuti proses pembelajaran dan telah melewati berbagai macam proses tes atau ujian di lembaga pendidikan tersebut. Terdapat dua macam strategi dalam merekrut peserta¹⁰, yaitu:

- a. Strategi Promosi adalah penerimaan peserta didik yang sebelumnya tanpa menggunakan seleksi. Mereka yang mendaftar sebagai peserta didik di suatu sekolah diterima semua begitu saja. Karena itu, mereka yang mendaftar menjadi peserta didik tidak ada yang ditolak. Strategi promosi ini, secara umum berlaku pada sekolah-sekolah yang pendaftarannya kurang dari jatah atau daya tampung yang ditentukan.
- b. Strategi Seleksi ini digolongkan menjadi tiga macam yaitu:
 - 1) Seleksi berdasarkan nilai epta murni (DANEM) atau Ujian Nasional (UN).

Pada masa sekarang ini disekolah-sekolah lanjutan baik lanjutan pertama maupun tingkat atas sudah menggunakan sistem DANEM. Dengan demikian, peserta didik yang akan diterima dirangking DANEMnya. Mereka yang berada pada rangking yang telah ditentukan akan diterima disekolah tersebut. Pada sistem demikian, sekolah sebelumnya menentukan beberapa daya tampung sekolah.

- 2) Seleksi berdasarkan penelusuran minat dan kemampuan (PMDK)

Seleksi ini dilakukan dengan cara mengamati secara menyeluruh terhadap prestasi peserta didik pada sekolah sebelumnya. Prestasi tersebut diamati melalui buku raport semester pertama sampai dengan semester terakhir.

- 3) Seleksi berdasarkan tes masuk

Seleksi dengan tes masuk adalah bahwa mereka yang mendaftar di suatu sekolah terlebih dahulu diwajibkan menyelesaikan serangkaian tugas yang berupa soal-soal tes. Jika yang bersangkutan dapat menyelesaikan suatu tugas berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan maka akan diterima. Seleksi ini lazimnya dilakukan melalui dua tahap, yaitu: seleksi administratif dan seleksi akademik.

⁹ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h 42.

¹⁰ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik...*, h 43.

3. Kriteria dan Prosedur Penerimaan Peserta Didik

a. Kriteria Penerimaan Peserta Didik Baru

Kriteria merupakan patokan-patokan yang menentukan bisa atau tidaknya seorang untuk diterima sebagai peserta didik. Ada tiga macam kriteria penerimaan peserta didik yaitu sebagai berikut:

- 1) Kriteria acuan patokan (*standard criterion referenced*), merupakan suatu penerimaan peserta didik baru yang didasarkan atas patokan-patokan yang telah ditentukan sebelumnya. Dalam hal ini sekolah akan membuat patokan bagi calon peserta didik baru, bagi mereka yang memenuhi patokan yang di buat sekolah maka akan dapat di terima di sekolah tersebut, dan bagi mereka yang tidak memenuhi patokan maka tidak akan diterima.
- 2) Kriteria acuan norma (*norm criterion referenced*), yaitu penerimaan peserta didik yang didasarkan atas keseluruhan prestasi peserta didik yang mengikuti seleksi. Dalam hal ini sekolah menetapkan kriteria penerimaan berdasarkan prestasi keseluruhan peserta didik baru.
- 3) Kriteria berdasarkan daya tampung sekolah. Sekolah terlebih dahulu menentukan berapa jumlah daya tampung calon peserta didik yang akan di terima.¹¹

b. Prosedur dalam Kegiatan Rekrutmen Peserta Didik

Proses rekrutmen pada dasarnya merupakan usaha sistematis yang dilakukan lembaga untuk menjamin mereka yang lulus atau diterima adalah mereka yang dianggap paling tepat dan sesuai dengan kriteria yang ditentukan dan jumlah yang dibutuhkan.

Untuk memudahkan kegiatan proses rekrutmen ini tentunya harus ada langkah-langkah atau proses yang dilalui agar kegiatan ini dapat berjalan secara efektif dan efisien serta sesuai yang diinginkan. Adapun proses rekrutmen peserta didik baru adalah pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru, rapat penentuan peserta didik baru, pembuatan, pemasangan, atau pengiriman pengumuman, pendaftaran peserta didik baru, seleksi, penentuan peserta didik yang diterima, pengumuman peserta didik yang diterima, dan registrasi peserta didik yang diterima.¹²

4. Tujuan Rekrutmen Peserta Didik

Tujuan rekrutmen peserta didik adalah untuk mendapatkan peserta didik yang

¹¹ Muhammad Kristiawan dkk, *Manajemen Pendidikan ...*, h 71.

¹² Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik ...*, h 47-48.

memiliki karakteristik sesuai dengan kemampuan sekolah dalam membina dan mengembangkan peserta didik. Tujuan khusus rekrutmen peserta didik adalah sebagai berikut:

- a. Mendapatkan siswa yang memiliki karakteristik sebagaimana ditetapkan dalam syarat-syarat penerimaan siswa baru.
- b. Memberikan keadilan kepada masyarakat dan calon peserta didik untuk mendapatkan pendidika yang tepat.
- c. Meningkatkan mutu layanan pendidikan bagi anak dan orang tua siswa.
- d. Perkembangan teknologi saat ini telah memunculkan berbagai inovasi dalam proses rekrutmen calon peserta didik, Diantaranya diberlakukannya penerimaan siswa baru secara online.¹³

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian dengan mengumpulkan data di lapangan dan menganalisis serta menarik kesimpulan dari data tersebut. Metode penelitian kualitatif sering juga disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah.¹⁴

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang Manajemen Rekrutmen Peserta Didik di Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh, dengan cara mengkaji data di lapangan dan menganalisisnya dengan berbagai teori yang berhubungan dengan judul.

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utamanya adalah mendapatkan data guna terlaksananya sebuah penelitian terkait. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk menggali

¹³ M. Latifbasafi, *Rekrutmen Peserta Didik*, mlatifbasafi.blogspot.com/rekrutmen-peserta-didik.html/diakses pada tanggal 28 Desember 2019.

¹⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h 14.

informasi tentang proses pelaksanaan rekrutmen peserta didik dan strategi seleksi rekrutmen peserta didik.

b. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur yang dilakukan dengan Ketua Yayasan, satu orang Kepala MTs dan dua orang Panitia Penerimaan Santri baru. Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk menggali informasi tentang proses pelaksanaan rekrutmen peserta didik, strategi seleksi rekrutmen peserta didik, dan kendala dalam pelaksanaan rekrutmen peserta didik.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data-data informasi berupa arsip-arsip, surat kabar, jurnal, buku, dan benda-benda tertulis lainnya yang relevan.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Proses Rekrutmen Peserta Didik di Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh

proses rekrutmen peserta didik di Dayah Modern Darul ‘Ulum YPUI Banda Aceh dilakukan dengan 8 cara, yaitu:

a. Pembentukan Panitia Rekrutmen Peserta Didik Baru

Pembentukan kepanitiaan dilakukan dengan memilih anggota panitia dari Dayah, MTs, SMP dan MA. Panitia penerimaan peserta didik baru setiap tahunnya selalu bergilir. Panitia rekrutmen peserta didik baru dibagi sesuai dengan bidangnya Masing-masing. Diantaranya ada bidang kesekretariatan dan publikasi, bidang pendaftaran dan informasi, bidang soal dan ujian, bidang tes mengaji, bidang konsumsi, bidang perlengkapan, bidang asrama, bidang kebersihan, bidang keamanan dan parkir. Walaupun semua sudah mempunyai bidang masing-masing, namun saat proses rekrutmen peserta didik berlangsung semua ustad-ustazah dan guru juga tetap ikut serta dalam proses rekrutmen peserta didik tersebut.

b. Rapat Penerimaan Peserta Didik Baru

Rapat yang dilakukan dimulai dengan tahap persiapan awal seperti mengadakan rapat terlebih dahulu untuk memilih ketua panitia rekrutmen peserta didik baru. Kemudian dilanjutkan dengan memilih anggota panitia rekrutmen peserta didik baru beserta pembagian tugas, memcetak brosur dan spanduk. Rapat dilakukan dengan unsur yayasan, pengurus dayah, dan kepala sekolah. Rapat biasanya dilakukan sekitaran bulan 9 atau

bulan 10 sebelum habis semester.

c. Pembuatan, Pengiriman/Pemasangan Pengumuman

Pembuatan, pengiriman/pemasangan pengumuman penerimaan peserta didik baru dilakukan untuk memberikan informasi sekaligus memperkenalkan Dayah Modern Darul ‘Ulum YPUI Banda Aceh terkait dengan penerimaan peserta didik baru. Adapun cara yang dilakukan oleh Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh untuk mempromosikannya adalah dengan menyebarkan brosur, memasang spanduk, memasang iklan di Koran serambi Indonesia dan melalui *website* resmi dayah.

d. Pendaftaran Penerimaan Peserta Didik Baru

Pada kegiatan pendaftaran penerimaan peserta didik baru, Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh membuka pendaftaran lebih awal dibandingkan dari sekolah lainnya. Hal ini dilakukan untuk dapat menjaring calon peserta didik yang lebih bagus. Pendaftaran peserta didik baru di mulai pada tanggal 15-22 Januari 2021.

Pendaftaran calon peserta didik baru dapat dilakukan dengan dua cara yaitu secara *online* dan *offline*. Jika mendaftar secara *online*, orang tua harus mengisi formulir terlebih dahulu melalui *website* dayah dan orang tua juga harus membawa peserta didik untuk tes baca Al-quran, karena tes membaca Al-quran itu dilakukan langsung sesudah mendaftar. Yang mendaftar secara *offline* langsung datang ke dayah ke bagian sekretariat. Pendaftaran calon peserta didik dapat dilakukan dengan cara membayar uang pendaftaran sebesar Rp 200.000, kemudian mengisi formulir pendaftaran dan melengkapi administrasi yang telah ditentukan.

e. Seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru

Seleksi penerimaan peserta didik baru dilakukan melalui tiga tahapan yaitu: Tes baca Al-quran, tes wawancara yang terdiri dari tes keagamaan, tentang kesiapan mereka, mental mereka, akhlak mereka, psikologi anak, dan tes tulis yang terdiri dari Pendidikan Agama Islam, Pengetahuan Umum: Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, dan IPS. Bahasa Arab dan Bahasa Inggris (khusus tingkat MA).

Ujian dilakukan pada akhir bulan Januari tepatnya pada tanggal 24 Januari 2021. Adapun yang terlibat dalam pembuatan soal ujian adalah panitia bidang soal. Anggota panitia bidang soal ini terdiri dari dayah dan sekolah. Soal-soal pelajaran *excat* dibuat oleh sekolah dan soal-soal keagamaan dibuat oleh dayah.

f. Penentuan Peserta Didik yang Diterima

Penentuan kelulusan dari calon peserta didik dilihat dari hasil serangkaian tes yang

telah diikuti dan harus mampu membaca Al-Quran dengan baik dan benar. Dari ketiga hasil tes tersebut digabungkan dan akan dilihat dari rangking yang paling tinggi hingga yang dibutuhkan. Setelah diakumulasikan nilai tes akan disidangkan. Dalam sidang tersebut dihadiri oleh anggota dari yayasan, dayah dan sekolah.

g. Pengumuman Peserta Didik yang Diterima

Proses pengumuman peserta didik yang diterima dilakukan sesudah memeriksa jawaban dan menggabungkan nilai dari ketiga unsur testing yaitu membaca Al-quran, wawancara dan tes tulis. Kemudian dilakukan sidang untuk menentukan berapa kuota yang dibutuhkan. Setelah mendapatkan hasil, maka akan dipublikasikan dan pengumuman dapat dilihat di koran serambi Indonesia, melalui media sosial milik dayah yaitu *instagram* dan *facebook*, dan melalui *website* dayah. Dalam pengumuman tes ini tidak hanya tertera nomor santri yang lulus saja, tetapi juga tertera nomor santri yang cadangan.

h. Daftar Ulang

Peserta didik yang dinyatakan lulus harus melakukan pendaftaran ulang dengan melengkapi berkas-berkas administratif yang sudah ditetapkan oleh panitia. Pendaftaran ulang berlangsung dari tanggal 11-5 Februari 2021. Tahap daftar ulang calon peserta didik baru adalah sama dengan pendaftaran awal, yaitu bisa melalui *online* dan bisa melalui *offline*. Perbedaannya pada saat pendaftaran ulang harus membayar biaya administrasi yang diperlukan dan harus mengisi biodata di web, serta melengkapi berkas-berkas seperti KTP orang tua, KK dan lainnya.

Apabila peserta didik yang dinyatakan lulus tetapi peserta didik tersebut tidak melakukan pendaftaran ulang pada tanggal yang sudah ditentukan, maka akan dihubungi wali santri atau calon peserta didik melalui telepon. Jika wali santri atau peserta didik tidak ada respon maka dianggap gugur dan akan diberikan kesempatan bagi calon peserta didik cadangan dengan batas waktu yang ditentukan.

2. Strategi Rekrutmen Peserta Didik di Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh

Strategi rekrutmen peserta didik baru di Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh adalah sebagai berikut:

a. Strategi Promosi

Strategi promosi yang benar akan berdampak baik. Hal ini berlaku pada kuantitas pendaftar, khususnya bagi suatu sekolah yang sedang mencari siswa baru. Jumlah siswa

menjadi ukuran keberhasilan dari suatu promosi yang dilakukan.¹⁵

Strategi promosi yang dilakukan di Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh dilakukan melalui media cetak seperti spanduk, iklan di Koran serambi Indonesia, penyebaran brosur dan melalui media sosial seperti instagram, *facebook* serta melalui *website* resmi dayah. Selain itu brosur juga dikirimkan kepada alumni-alumni Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh yang ada di setiap kabupaten untuk disebarluaskan. Untuk setiap sekolah yang ada di daerah Aceh Besar dan Banda Aceh, ada panitia bidang publikasi yang akan melakukan promosi ke sekolah-sekolah tersebut.

Promosi dilakukan sekitar dua bulan sebelum penerimaan santri baru yang berisikan akreditasi sekolah, prestasi siswa, program unggulan, dan kegiatan event yang diikuti oleh siswa. Adapun yang menjadi target dari promosi mereka adalah seluruh SD/MI dan SMP/MTs yang ada di seluruh Aceh, serta pesantren yang ada di Aceh dan yang terlibat dalam kegiatan promosi adalah panitia bidang publikasi, panitia, alumni, bidang humas dan PTIA.

b) Strategi Seleksi

Seleksi merupakan kegiatan dalam manajemen sumber daya manusia yang dilakukan setelah proses rekrutmen selesai dilaksanakan. Hal ini berarti telah terkumpul pelamar yang memenuhi persyaratan untuk dipilih mana yang ditetapkan. Proses pemilihan ini yang dinamakan dengan seleksi.¹⁶

Menurut Ali Imron, strategi seleksi yang dilakukan tergolong kedalam tiga macam yaitu seleksi berdasarkan nilai ujian nasional, seleksi berdasarkan penelusuran minat dan kemampuan, dan seleksi berdasarkan tes masuk.¹⁷ Namun di Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh dalam melakukan strategi seleksi hanya menggunakan seleksi berdasarkan minat dan kemampuan serta seleksi berdasarkan tes masuk.

Strategi seleksi berdasarkan tes masuk yang dilakukan di Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh yaitu dengan mengikuti serangkaian tes yang meliputi:

- 1) Tes baca Al-quran
- 2) Tes wawancara yang terdiri dari tes keagamaan, tentang kesiapan mereka, mental mereka, akhlak mereka, psikologi anak

¹⁵ Ardiyanto Whardana, “*Strategi Promosi Penerimaan Siswa Baru*”, Jurnal Channel, Vol 6, No. 1, April 2018, h 96-105 (diakses pada tanggal 23 Juni 2021, waktu 22.00 WIB).

¹⁶ Veithzal Rivai, *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h 159.

¹⁷ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik ...*, h 43.

- 3) Tes tulis yang terdiri dari Pendidikan Agama Islam, Pengetahuan Umum: Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, dan IPS. Bahasa Arab dan Bahasa Inggris (khusus tingkat MA).

Dalam menyeleksi calon santri baru Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh juga sedikit mempertimbangkan kemampuan dan minat dari calon peserta didik. Kemampuan lebih yang dimiliki oleh calon santri yang diperhatikan seperti pernah mengikuti dan menjuarai MTQ dan pintar dalam berbahasa akan dipertimbangkan dan ada kemungkinan akan lulus.

Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh tidak melakukan seleksi berdasarkan nilai Ujian Nasional, karena seleksi dan pengumuman kelulusan dilakukan sebelum UN. Adapun yang terlibat dalam mengawasi jalannya seleksi penerimaan peserta didik baru adalah semua panitia, ustad-ustazah, dan guru-guru.

3. Kendala dalam Pelaksanaan Rekrutmen Peserta Didik di Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh

Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh secara manajemen sudah sangat bagus. Semuanya sudah terstruktur dan berjalan dengan sangat baik sesuai yang diharapkan. Dari segi kedanaan tidak menjadi sebuah kendala dalam proses penerimaan peserta didik baru, karena dana yang dibutuhkan disediakan oleh yayasan dan diambil dari biaya pendaftaran. Peserta didik yang mendaftar juga sudah sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan dan sarana prasarana yang dibutuhkan dalam pelaksanaan penerimaan santri baru juga sudah memadai.

Pelaksanaan rekrutmen peserta didik di Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh sudah sangat bagus sesuai dengan ilmu manajemen sehingga tidak terdapat kendala di dalam pelaksanaannya.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses rekrutmen peserta didik yang telah dilakukan di Dayah Modern Darul ‘Ulum YPUI Banda Aceh sudah berjalan dengan sangat baik sesuai dengan Ilmu Manajemen dan teori Manajemen Peserta Didik. Proses rekrutmen peserta didik baru terdiri dari beberapa kegiatan yaitu: (1) pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru; (2) mengadakan rapat penerimaan peserta didik baru; (3) pembuatan,

pengiriman/pemasangan pengumuman penerimaan peserta didik baru; (4) pendaftaran penerimaan peserta didik baru; (5) seleksi penerimaan peserta didik baru; (6) penentuan peserta didik yang diterima; (7) pengumuman peserta didik yang diterima; (8) pendaftaran ulang peserta didik yang telah diterima.

2. Strategi rekrutmen peserta didik di Dayah Modern Darul ‘Ulum YPUI Banda Aceh sudah dilakukan sesuai dengan teori Manajemen Peserta Didik yaitu dengan cara promosi dan seleksi. Strategi promosi dilakukan melalui media cetak seperti spanduk, iklan di Koran serambi Indonesia, penyebaran brosur dan melalui media sosial seperti *instagram*, *facebook* serta melalui *website* resmi dayah. Selain itu brosur juga dikirimkan kepada alumni untuk disebarluaskan, untuk setiap sekolah yang ada di Aceh Besar dan Banda Aceh akan ada panitia bidang publikasi. Hanya saja dalam strategi seleksi yang digunakan adalah strategi berdasarkan tes masuk yang meliputi tes membaca Al-Qur’an, tes wawancara dan tes tulis. Seleksi berdasarkan minat dan kemampuan juga sedikit dipertimbangkan. Namun Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh tidak menggunakan strategi berdasarkan nilai Ujian Nasional karena penerimaan dan pengumuman santri dilakukan sebelum Ujian Nasional.
3. Pelaksanaan rekrutmen peserta didik di Dayah Modern Darul ‘Ulum Banda Aceh sudah dilakukan dengan bagus sesuai dengan ilmu manajemen sehingga tidak terdapat kendala di dalam pelaksanaannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustinus Hermino. 2013. *ASESMEN Kebutuhan Organisasi Prasekolah*. Jakarta : IKAPI.
- Ali Imron. 2015. *Manajemen Peserta Didik Berbasis sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ardiyanto Whardana. “Strategi Promosi Penerimaan Siswa Baru”. *Jurnal Channel*, Vol 6, No. 1, April 2018.
- Darul ‘Ulum Banda Aceh, “Profil: Dayah Modern Darul ‘Ulum YPUI Banda Aceh”, (www.darululumaceh.net), diakses pada 25 Agustus 2020 pukul 21.30 WIB.
- Kompri. 2017. *Standarisasi Kompetensi Kepala Sekolah : Pendekatan Teori untuk Praktik Profesional*. Jakarta : Kencana.
- M. Latifbasafi, *Rekrutmen Peserta Didik*, mlatifbasafi.blogspot.com/rekrutmen-peserta-didik.html/diakses pada tanggal 28 Desember 2019.
- Muhaimin, dkk. *Manajemen Pendidikan “Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah”*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Muhammad Kristiawan. dkk. 2017. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Sri Minarti. 2016. *Manajemen Sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Syafril dan Zelhendri Zen. 2017. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Depok : Kencana.
- Veithzal Rivai. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*, Jakarta: Rajawali Pers.